

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **1.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan di dalam sub bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan bahwa dengan adanya musibah pandemi yang menimpa di seluruh dunia terutama negara kita yang menimpa beratnya pada bidang pendidikan tentunya menjadi kendala dan hambatan bagi acuan tercapainya mutu pembelajaran di sekolah, akan tetapi dengan adanya musibah tersebut tidak bisa dipungkiri untuk menjauh bahkan meninggalkan dalam permasalahan, tetapi perlu dihadapi dan menjadi dorongan motivasi bagi warga negara harus bagaimana dan seperti apakah agar pembelajaran dapat terus berjalan tidak adanya *lost learning*. Maka dari itu proses pembelajaran jarak jauh atau online ini adalah solusi terbaiknya bagi sekolah agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan. Meningkat atau tidak meningkatnya mutu pembelajaran itu kembali lagi kepada sekolah yang berjuang untuk mencerdaskan anak dan nyamannya dalam mengikuti kebijakan pembelajaran jarak jauh ini. Di tiap tiap sekolah tentunya mempunyai perbedaan kebijakan walaupun kebijakan pembelajaran jarak jauh sudah ditentukan dari pihak menteri pendidikan dan kebudayaan.

Dari hasil penelitian di SMP Muhammadiyah 1, SMP Muhammadiyah 3 dan SMP Muhammadiyah 8 Kota Bandung dalam mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh selama pandemi ini mengalami perbedaan di masing-masing sekolah sehingga mutu pembelajaran di sekolahpun ada yang stagnan dalam pelaksanaannya, ada yang menurun dan ada yang benarbenar menjadi motivasi dan pembelajaran baru bagi sekolah tersendiri menghadapi masa pandemi ini. Pada implementasinya di masing-masing sekolah tersebut menggunakan pola manajemen dari GR. Terry dalam penerapannya yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan. Dari mulai perencanaan untuk memulai pembelajaran jarak jauh ini yakni dengan mengumpulkan dalam rapat seluruh stakeholder di sekolah untuk membentuk tim yang diketuai oleh wakil kepala sekolah di bidang kurikulum, dan bidang

kurikulum berkoordinasi kepada seluruh wali kelas dan ketua bidang studi untuk pengawasan intens di dalam grup bagi peserta didiknya, lain dari SMP Muhammadiyah 8, di sekolah tersebut membuat anggota atau tim dibawah bidang kurikulum yang disebut hybrid, tim tersebut yang mengawasi secara langsung proses berjalannya pembelajaran dan juga laporan yang akan diberikan kembali ke bidang kurikulum. Dan bidang kurikulum yang langsung menyerahkan ke kepala sekolah untuk menjadi laporan ke pihak dinas. Jadi pengawasan keseluruhan pada proses pembelajaran jarak jauh ini langsung dilakukan oleh pihak sekolah dan Dinas pendidikan setempat.

## **1.2 Implikasi**

Implementasi Pembelajaran Jarak jauh merupakan hal yang menjadi konsep baru dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan oleh penyebaran virus Corona yang hampir tersebar diseluruh penjuru dunia. Sesuai dengan kebijakan pemerintah sekolah-sekolah harus melakukan pembelajaran secara jarak jauh atau belajar dari rumah sebagai tujuan untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Akibat dari penyebaran virus tersebut pembelajaran yang semulanya dilakukan dengan tatap muka menjadi virtual, sekolah segera mengambil kebijakan dengan pembelajaran dilakukan melalui beberapa aplikasi diantaranya adalah *Microsoft, Aplikasi Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet serta Aplikasi WhatsApp* yang digunakan untuk memberikan informasi, pengumuman serta perintah yang terkait dengan pembelajaran dan kegiatan sekolah.

Pembelajaran jarak jauh menjadi solusi terbaik dalam pembelajaran pada masa pandemi ini agar peserta didik tetap mendapatkan haknya dalam pendidikan yakni ilmu pengetahuan. Walaupun dilakukan, pasti ada hal yang kurang memuaskan dalam pembelajaran jarak jauh ini. Selain dianggap hal yang baru, pembelajaran jarak jauh juga membutuhkan alat pendukung dan lokasi yang strategis agar tetap lancar dan tidak terhambat dalam proses pembelajaran. Hal yang sangat mempengaruhi adalah jaringan internet dan kouta bagi peserta didik dan guru yang mengajar. Solusi terbaik adalah sekolah menggunakan dan

memberikan fasilitas internet dan kouta agar pembelajaran tetap terlaksana sesuai keinginan dan harapan.

Dari sebagian kendala yang dihadapi, pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi ini merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan agar pendidikan tetap bisa berjalan. Efektif dan tidaknya bergantung pada manajemen yang dilakukan oleh sekolah, guru sampai dengan peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu penting kepala sekolah dan manajer serta siapapun yang terlibat harus bisa membuat kebijakan dan strategi yang baik agar pembelajaran jarak jauh bisa terlaksana dengan aman, lancar dan nyaman sesuai dengan harapan yakni mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal dimasa yang akan datang.

### **1.3 Rekomendasi**

Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap manajemen sekolah yang berada di ketiga sekolah SMP Muhammadiyah 1, SMP Muhammadiyah 3 dan SMP Muhammadiyah 8 tentang mengonsep, membuat pola dan strategi dalam pengimplementasian pembelajaran jarak jauh. Saran untuk masing-masing sekolah tidak jauh beda dan hampir sama, karena sistem pembelajaran dan teknisnya sudah diatur oleh Pusat melalui Dinas Pendidikan setempat. Yang membedakan adalah pada pelaksanaan karena dipengaruhi oleh letak sekolah dan tempat tinggal peserta didik. maka keseriusan dan kesungguhan akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai tim manajemen sekolah memberdayakan internal sekolah dengan memberikan aturan yang kerja adalah langkah terbaik sehingga tidak ada kesalahan yang dilakukan pada saat proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal yang paling utama dalam menghadapi musibah ini yang harus diperhatikan adalah sekolah harus bahu-membahu dalam memankan tanggung jawab, saling memotivasi, peduli terhadap ilmu pengetahuan dan motivasi belajar kepada peserta didik sehingga mereka sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pendidik sebagai orangtua disekolah harus memberikan contoh yang baik bagi peserta didik, agar selalu diikuti oleh peserta didik.

Saran selanjutnya mudah-mudahan di masa era new normal sekarang pihak atasan atau kebijakan dari menteri pendidikan dan kebudayaan auntuk segera menormalkan sistem pembelajaran sebagaimana mestinya, karena tidak semua sekolah yang benar-benar siap menghadapi proses pembelajara jarak jauh ini seama pandemi, ada yang memang benar-benar tertinggal sehingga si anakpun memang sangat jenuh dan terlantar motivasi belajarnya untuk mengikuti pembelajaran. Pendidikan pun tidak akan setara dengan sekolah yang memang benar-benar siap dalam menghadapi musibah pandemi covid-19 ini.